

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Maulidia¹, Afridayani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹maulidiayaya27@gmail.com, ²dosen02174@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor F&B (*Food & Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive* sampling, diperoleh 11 sampel perusahaan dengan periode enam tahun, sehingga diperoleh 66 data observasi. Dalam analisis, digunakan metode statistik dan analisis regresi data panel dengan memanfaatkan *Eviews* 12.0 sebagai alat bantu. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dapat diketahui secara simultan variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan saling berpengaruh. Secara parsial Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.

Abstract

This research analyzes the influence of capital structure, company growth and debt policy on company value. The population in this study are F&B (Food & Beverage) sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2023 period. The sampling technique used in this research was purposive sampling, 11 company samples were obtained over a six year period, resulting in 66 observation data. In the analysis, statistical methods and panel data regression analysis were used using Eviews 12.0 as a tool. Analysis of the data used in this research can show that the variables of Capital Structure, Company Growth and Debt Policy on Company Value simultaneously influence each other. Partially, Capital Structure and Company Growth have no effect on Company Value. Meanwhile, Debt Policy influences Company Value.

Keywords: Capital Structure, Company Growth and Debt Policy on Company Value.

Article History

Received: March 2025

Reviewed: March 2025

Published: March 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi modern menjadi sebuah capaian dari proses pembangunan, sehingga menciptakan kekompleksan dari dunia usaha yang semarak, beragam, serta tidak statis. Pendirian perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang memanfaatkan ketersediaan dari sumber daya, perusahaan akan terus mengusahakan ketercapaian yang lebih optimal untuk pekerjaannya dan tujuannya. Tujuan mendirikan sebuah perusahaan yakni agar dapat memajukan nilainya. Perusahaan dapat menggambarkan kondisinya sendiri. Apabila nilai perusahaan yang berkualitas tinggi, maka kecakapan mengenai prospek dapat menarik investor, yang mana hal tersebut menjadi suatu hal yang mampu meningkatkan ambisi berbisnis serta memajukan nilai perusahaan, atau untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam hal kinerja.

Struktur modal merupakan bagian penting dari keputusan pendanaan perusahaan. Manajer bisnis berpendapat bahwa hutang sebagai sinyal dapat menarik investor lebih banyak. Peningkatan hutang menunjukkan prospek masa depan perusahaan, sehingga penggunaan hutang merupakan indikasi positif dari perusahaan dengan kemampuan agar para investor dapat menghargai lebih nilai saham daripada yang tercatat pada neraca perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berkembang tidaknya suatu perusahaan dapat dicerminkan melalui pertumbuhannya, dan menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian maupun sektor usahanya. Bertumbuhnya perusahaan akan semakin meningkatkan pengembalian sebab terdapat aspek yang dapat memberikan untuk pada pihak investor.

Persentase perubahan keseluruhan aset menjadi tolak ukur yang lebih optimal dalam pengukuran perkembangan perusahaan dari pada pertumbuhan aset, yang menggambarkan pertumbuhan aset dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Besaran yang diterapkan yakni menimbang proporsi kenaikan ataupun penurunan aset. Untuk studi ini, proporsi perubahan aset diterapkan sebagai pengukuran pertumbuhan perusahaan, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan total aset perusahaan.

Hutang menjadi sebuah faktor yang krusial untuk unsur pendanaan dan seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum dipenuhi pada pihak lain, yang berasal dari dana ataupun modal dari kreditor. Perusahaan memakai hutang dalam pendanaan operasionalnya, yang dikenal sebagai kebijakan hutang atau umumnya bernama *financial performance leverage* (Baiq Gati Andayani Wulandari, dkk, 2019) dalam (Afridayani dan Samsul Mua'rif, 2022). Kebijakan hutang pada dasarnya menjadi sebuah pemanfaatan kebijakan dalam menilai kinerja perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan menjadi sebuah keputusan dari manajemen perusahaan yang bertujuan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan menerapkan modal dari hutang.

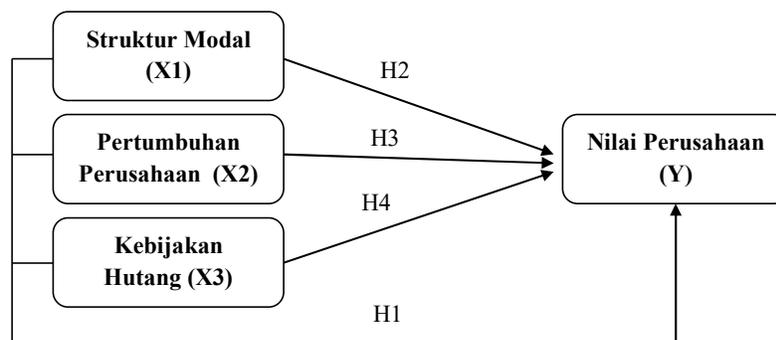
Mengoptimalkan nilai perusahaan sama halnya mengoptimalkan nilai ini melalui arus kas maupun arus pendapatan yang diinginkan ataupun telah diterima investor di masa depan. Jika posisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, maka investor menilai perusahaan tersebut baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori *signaling* menyatakan cara suatu perusahaan memberi sinyal pada konsumen dalam menganalisa laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja dapat memberikan sinyal pada investor, sehingga investor mampu membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Nur, 2018 dalam Arianti, 2022).

Kerangka berpikir



3. METODOLOGI

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan F&B (*Food & Beverage*) tahun 2018-2023 yang dipublikasikan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis berdasarkan pada teori-teori dengan analisis data. Maksud dari penelitian ini agar mampu menyatakan bahwa variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sub sektor F&B (*Food & Beverage*) tahun 2018-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 125 perusahaan. Rentang waktu yang digunakan untuk data tahun penelitian selama enam tahun, yaitu dari tahun 2018-2023.

Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, maka telah diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan F&B (*Food & Beverage*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023 lalu dilakukan *outlier* menjadi 11 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$ <p>(Sumber: Abieta Fahlevi dan Mohamad Rafki Nazar 2023).</p>	Rasio
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>(Sumber: Evelin R.R Silalahi dan Vhanny A.P. Sihotang 2021).</p>	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	$Growth = \frac{\text{Total asset } t - \text{total asset } (t-1)}{\text{Total asset } (t-1)}$ <p>(Sumber: Evelin R.R Silalahi dan Vhanny A.P. Sihotang 2021).</p>	Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$ <p>(Sumber: Abieta Fahlevi dan Mohamad Rafki Nazar 2023).</p>	Rasio

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1.173457	0.084420	0.348994	3.555555
Median	0.475090	0.067122	0.322070	2.939744
Maximum	17.03699	1.676057	0.944558	17.38426
Minimum	0.108542	-0.784624	0.097914	0.334222
Std. Dev.	2.760556	0.257974	0.203072	3.217417
Skewness	4.525412	3.090344	1.175560	2.242649
Kurtosis	23.75504	24.87297	4.252052	8.902578
Jarque-Bera Probability	1409.895 0.000000	1420.726 0.000000	19.51234 0.000058	151.1354 0.000000
Sum	77.44819	5.571714	23.03358	234.6666
Sum Sq. Dev.	495.3436	4.325780	2.680480	672.8651
Observations	66	66	66	66

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Hasil tabel diatas menyatakan bahwa rata-rata pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 3.555555 dengan standar deviasi yaitu sebesar 3.217417. Nilai maksimum sebesar 17.38426 yang dipunyai oleh Campina *Ice Cream Industry* Tbk pada tahun 2023 sementara nilai minimum sebesar 0.334222 yang dipunyai oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2023.

4.2 Uji Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.741373	0.956338	2.866532	0.0057
X1	0.066317	0.220323	0.301000	0.7644
X2	1.523350	1.562861	0.974719	0.3335
X3	1.741467	2.984154	0.583572	0.5616

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Berlandaskan temuan regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menghasilkan adanya nilai konstanta sejumlah 2.741373 bernilai probabilitas sejumlah 0.0057.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.700891	1.070688	-0.654617	0.5156
X1	0.023201	0.182661	0.127018	0.8994
X2	-1.034930	1.254148	-0.825205	0.4130
X3	12.36868	3.356560	3.684926	0.0005

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Berlandaskan temuan regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) adanya nilai konstanta sejumlah -0.700891 bernilai probabilitas sejumlah 0.5156.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.620060	1.177615	0.526539	0.6004
X1	0.048324	0.177047	0.272947	0.7858
X2	-0.266885	1.215618	-0.219547	0.8269
X3	8.313388	2.978132	2.791477	0.0070

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024

Berlandaskan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menghasilkan adanya nilai konstanta sejumlah 0.620060 bernilai probabilitas sejumlah 0.6004.

4.3 Penentuan Model Regresi Data Panel

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.725400	(10,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.095357	10	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024

Nilai *Prob* pada uji Chow sebesar $0.000 < 0,05$, maka yang terpilih model FEM.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.700132	3	0.0336

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

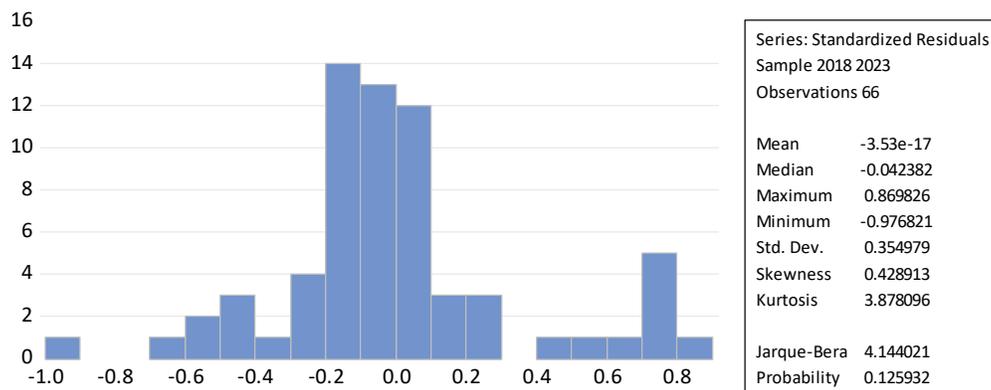
Nilai *Prob* pada uji *Husman* sebesar $0.0336 < 0,05$, maka yang terpilih model FEM.

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.35037 (0.0000)	1.349629 (0.2453)	22.70000 (0.0000)
Honda	4.620647 (0.0000)	-1.161735 (0.8773)	2.445820 (0.0072)
King-Wu	4.620647 (0.0000)	-1.161735 (0.8773)	1.719179 (0.0428)
Standardized Honda	5.458192 (0.0000)	-0.972838 (0.8347)	-0.235778 (0.5932)
Standardized King-Wu	5.458192 (0.0000)	-0.972838 (0.8347)	-0.934795 (0.8251)
Gourieroux, et al.	--	--	21.35037 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Nilai *Prob* pada uji LM sebesar $0,000 < 0,05$, maka yang terpilih model REM.

4.4 Uji Asumsi Klasik



Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024

Melalui hasil uji normalitas setelah digunakan log, dipahami jika nilai *Jarque-Bera* menjadi sejumlah 4.144021 dan nilai *prob* sebesar 0.125932 ditemukan adanya kenormalan pada distribusi data.

	X1	X2	X3
X1	1	-0.0902199...	0.74897475...
X2	-0.0902199...	1	-0.0295328...
X3	0.74897475...	-0.0295328...	1

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024

Melalui hasil uji multikolinearitas pada setiap variabel menunjukkan hasil <10. Seperti variabel X1 dan X2 - 0.0902199 < 10. X1 dan X3 sebesar 0.74897475 <10. X2 dan X3 sejumlah - 0.0295328 <10. Maka dapat di simpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.723602	0.674745	1.072408	0.2877
X1	-0.045714	0.155449	-0.294074	0.7697
X2	1.850279	1.102679	1.677986	0.0984
X3	3.582282	2.105473	1.701414	0.0939

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Melalui hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai *probability* X1 sebesar 0.7697 > 0,05 lalu X2 sebesar 0.0984 > 0,05 dan X3 0.0939 > 0.05 maka dipahami jika tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.601455	0.862382	-0.697435	0.4882
X1	-0.010038	0.196670	-0.051038	0.9595
X2	-0.530859	1.397613	-0.379833	0.7054
X3	1.875676	2.689564	0.697390	0.4883
RESID(-1)	0.481894	0.129428	3.723245	0.0004
RESID(-2)	0.036703	0.130064	0.282194	0.7788

R-squared	0.234940	Mean dependent var	-6.77E-16
Adjusted R-squared	0.171185	S.D. dependent var	3.156417
S.E. of regression	2.873578	Akaike info criterion	5.035501
Sum squared resid	495.4471	Schwarz criterion	5.234561
Log likelihood	-160.1715	Hannan-Quinn criter.	5.114159
F-statistic	3.685050	Durbin-Watson stat	1.896848
Prob(F-statistic)	0.005653		

Sumber : *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024

Melalui hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa Angka Dw diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokorelasi. Maka dipahami jika tidak adanya autokorelasi ataupun lolos uji autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.700891	1.070688	-0.654617	0.5156
X1	0.023201	0.182661	0.127018	0.8994
X2	-1.034930	1.254148	-0.825205	0.4130
X3	12.36868	3.356560	3.684926	0.0005

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.612802	Mean dependent var	3.555555
Adjusted R-squared	0.516002	S.D. dependent var	3.217417
S.E. of regression	2.238355	Akaike info criterion	4.635191
Sum squared resid	260.5322	Schwarz criterion	5.099663
Log likelihood	-138.9613	Hannan-Quinn criter.	4.818726
F-statistic	6.330627	Durbin-Watson stat	0.921339
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: *Output Eviews 12* oleh Peneliti, 2024.

Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa:

1. Variabel X1 memiliki *t-statistic* sejumlah 0.127018 < 3.03905 yaitu T tabel dengan nilai *prob* sejumlah 0.8994 (>0,05) maka dipahami jika X1 tak berdampak signifikan untuk variabel Y.
2. Variabel X2 dengan *t-statistic* sejumlah -1.034930 < 3.03905 yaitu T tabel dengan nilai *prob* sebesar 0.4130 (>0,05) maka dapat dipahami jika X2 tak berdampak signifikan untuk variabel Y.
3. Variabel X3 dengan *t-statistic* sejumlah 3.684926 > 3.03905 yaitu T tabel dengan nilai *prob* sebesar 0,0005 (<0,05) maka dipahami jika X3 berdampak signifikan untuk variabel Y.

Pada hasil penelitian uji f (simultan) menunjukkan hasil nilai *F-Statistic* sebesar 6.330627 > F tabel yaitu 5.032827 dengan nilai *prob* sebesar 0,000001(<0,05) maka dapat dipahami jika variabel independen X berdampak secara bermakna dan simultan (bersamaan) untuk variabel dependen (Y).

Pada hasil penelitian koefisien determinasi (R²) menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.6128 maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen pada dependen secara simultan (bersamaan) sejumlah 61,28%. Di samping itu sisanya sejumlah 38,72% dipengaruhi variabel lain selain studi ini.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai pada pemaparan temuan analisis sebelumnya, dapat dipahami bahwa hasil uji f (simultan) menyatakan Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang berdampak pada nilai perusahaan, yang dibuktikan melalui hasil uji f (simultan) pada pembahasan sebelumnya dimana nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar 0,000001 dan jika dibandingkan dengan tingkatan *alpha sign* ($\alpha = 0,05$). Maka ini berarti mencerminkan nilai *Prob* (*F-Statistic*) senilai 0,000001 > 0,05 yang memberikan arti bahwa pada studi ini

variabel independen yakni struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan pada variabel dependen: nilai perusahaan.

Hasil penelitian secara simultan ini sejalan dengan teorinya. Selaras pada studi Abieta Fahlevi dan Mohamad Rafki Nazar (2023). Struktur modal, pertumbuhan perusahaan serta kebijakan hutang memang saling berkaitan dalam membangun nilai perusahaan masing-masing memiliki perannya tersendiri. Struktur modal yang baik saja tidak mampu mencerminkan bahwa nilai perusahaan tersebut baik, pertumbuhan perusahaan meningkat membuat kebutuhan perusahaan juga meningkat. Begitupun kebijakan hutang bila berkurangnya kewajiban perusahaan pada kreditur dan perusahaan dianggap menghasilkan laba yang besar dan kemudian berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai pada pemaparan temuan analisis sebelumnya, dapat dipahami bahwa hasil Uji t (parsial) menyatakan struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan bersignifikansi senilai $0.8994 > 0.05$. Dimana jika dihadapkan pada kriteria Uji t (parsial) terdapat penolakan hipotesis.

Temuan studi ini selaras pada temuan studi Evelin R.R Silalahi dan Vhanny A.P. Sihotang (2021). Lebih besarnya nilai modal daripada hutang untuk suatu perusahaan tidak serta-merta mencerminkan kemampuannya dalam memanfaatkan utang secara optimal untuk memajukan nilai perusahaan. Sebab, pada pasar modal Indonesia, kondisi pasar menjadi penyebab yang memengaruhi pergerakan harga saham juga penciptaan nilai tambah perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai pada pemaparan temuan analisis sebelumnya, dapat dipahami bahwa hasil Uji t (parsial) menandakan pertumbuhan perusahaan tak berdampak pada nilai perusahaan bersignifikansi senilai $0.4130 > 0.05$. Dimana jika dihadapkan pada kriteria Uji t (parsial) terdapat penolakan hipotesis.

Temuan studi ini selaras pada temuan studi Seruni Bambu, Paulina Van Rate dan Jacky S. B Sumarauw (2022). Belum tentu meningkatnya pertumbuhan perusahaan menjadi pertanda baik sebab hal itu akan meningkatkan keperluan dana perusahaan dalam aktivitas operasional serta mengurangi keuntungan yang dihasilkan sehingga perusahaan mengabaikan kesejahteraan pemilik saham serta berakibat pada nilai perusahaan yang menurun.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Dari paparan temuan analisis sebelumnya, dapat dipahami bahwa hasil Uji t (parsial) yang menyatakan kebijakan hutang berdampak pada nilai perusahaan bersignifikansi senilai $0.0005 < 0.05$. Dimana jika dihadapkan pada kriteria Uji t (parsial) terdapat penerimaan hipotesis.

Temuan studi ini selaras pada temuan studi dari Ageng Setiawan, Bambang Tutuko dan Mulyaning Wulan (2020). Rendahnya tingkat hutang mengindikasikan bahwasanya terdapat pengurangan atas kewajiban perusahaan pada kreditur yang membuat perusahaan dianggap memiliki keuntungan yang besar, dan akhirnya memajukan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila tingkat hutang perusahaan pada taraf yang tinggi, maka risiko dalam melunasi

kewajiban tersebut juga meningkat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh hasil dari pengujian hipotesis terhadap seluruh variabel sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan hutang secara simultan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan untuk sub sektor F&B yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023.
2. Variabel struktur modal tak berdampak pada nilai perusahaan untuk sub sektor F&B yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan tak berdampak pada nilai perusahaan untuk sub sektor F&B yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023.
4. Variabel kebijakan hutang berdampak pada nilai perusahaan untuk subsektor F&B yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa 2018-2023.

Berlandaskan temuan studi ini, dapat diberikan sejumlah saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak dalam menerapkan studi ini pada masa mendatang sebagaimana di bawah:

1. Studi ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi dalam mendalami analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta kebijakan hutang pada nilai perusahaan, sehingga studi serupa dapat dilakukan pada objek lainnya untuk selanjutnya.
2. Untuk peneliti masa berikutnya, diminta agar menimbang kembali penerapan populasi studi dari beragam aspek bisnis perusahaan yang tercatat resmi di BEI, serta memperpanjang masa penelitian agar semakin banyak memperoleh penggunaan sejumlah sampel data perusahaan.
3. Peneliti berikutnya disarankan agar dapat memvariasikan variabel lainnya, sebab masih terdapat banyak variabel yang belum banyak diteliti yang berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adelin, N., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2402-2419.
- Afridayani, A., & Mua'rif, S. (2022). "Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan". *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 14-24.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020). "Determinan pengungkapan islamic social reporting (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia (determinants of islamic social reporting (ISR) disclosure at islamic commercial banks in Indonesia)". *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 88-101.
- Bambu, S., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. (2022). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 985-995.
- Bangkit, Priambudia & Wijayati, F, L., (2023). "Profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan". *Journal of Economics and Business*. Volume 2, Nomer 1, Juni 2023.
- Duwiyuni Nurlailah, E. W. L. P. Y. T. A. A. (2020). "Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016–2018)". *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 91–103.
- Fadhilah, N., & Afridayani, A. (2024). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham". *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3752-3761.
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). "Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698-713.
- Fajariyani, O., Minan, K., & Ika, D. (2022). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019". *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(01), 14-26.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 298-307.
- Pamungkas, D. S., & Pamungkas, M. (2024). "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size Dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value". *Journal Paper Competition Accounting Festival*, 1, 33-37.

- Prihastiwi, D. A. (2022). "Analisis Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Akibat Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 29-36.
- Purnomo, S., & Yulianti, S. (2020). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index". *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(3).
- Rahman, M. A. (2020). "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)". *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55-68.
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). "Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 692-703.
- Sembiring, A. D., Damanik, R. L., Fernando, P., Ariesa, Y., & Majid, M. S. A. (2023). "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi". *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3232-3242.
- Setiawan, A., Tutuko, B., & Wulan, M. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan". *Management and Accounting Expose*, 3(2).
- Silalahi, E., & SIHOTANG, V. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153-166.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, C., Purba, M. I., Lica, A., Jesslyn, J., & Gunawan, V. (2021). "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2), 135-146.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). "Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021". *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41-52.